

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA



Penjara Bersejarah Jadi Destinasi Wisata Dunia

edisi 29

agustus 2022

tidak untuk diperjualbelikan




Mereren Village
BACK TO NATURE LIVING

mererenvillage.com | [@mererenvillage](https://www.instagram.com/mererenvillage)



ADVERTISEMENT



SPACE AVAILABLE

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id

FOREWORD



Perjalanan di dunia pascapandemi telah didefinisikan ulang dalam banyak cara yaitu membangun kembali kepercayaan dalam melakukan perjalanan lagi sambil menavigasi destinasi yang dituju, biaya perjalanan yang berbiaya tinggi akibat industri pariwisata di seluruh dunia menghadapi kekurangan pekerja hingga biaya penerbangan yang melambung.

Kepercayaan diri dalam melakukan perjalanan disertai dengan kemudahan pembatasan membuat orang merasa aman karena mereka divaksinasi dan merasa persyaratan pengujian/masuk lebih mudah karena negara-negara telah melonggarkan pembatasan masuk mereka.

Kemana tujuannya? kalau selama pandemi mencari tempat terdekat atau sekedar staycation, sekarang penjara yang bukan lokasi yang ingin dikunjungi bagi wisatawan dari negara manapun sebagai tempat hukuman narapidana malah menjadi destinasi yang dikunjungi.

Dulu tempat penjahat yang menjadi musuh masyarakat kini beberapa penjara di dunia yang memiliki sejarah luar biasa, hingga membuatnya menjadi salah satu destinasi wisata. Di dunia terdapat sejumlah penjara bersejarah diantaranya: Alcatraz, California, AS.

Mau mencari tempat unik lainnya untuk di kunjungi atau hanya sekedar week-end keluar kota bisa gunakan Google Flights dan Google Maps. Google Flights dapat membantu Anda melacak harga untuk setiap tanggal yang Anda rencanakan untuk terbang keluar.

Sedangkan Google Maps dapat membantu Anda mengetahui cara menghindari keramaian. Jika Anda melakukan perjalanan liburan musim semi ini dan tidak mengenal lingkungannya dengan baik maka dengan mudah juga membantu Anda menemukan makanan atau tempat nongkrong untuk ngopi dulu.

Merencanakan liburan impian adalah salah satu kemewahan hidup, dan dengan pelancong tunggal, berpasangan atau pergi bersama keluarga maka semuanya mencari liburan yang sempurna, masing-masing kelompok ini mungkin mencari hal yang sama sekali berbeda.

Pelancong solo yang mencari petualangan dengan anggaran kecil hingga keluarga yang mencari kegiatan untuk segala usia, kebutuhan para pelancong ini akan sangat bervariasi.

Jadi, apa yang mungkin dicari wisatawan saat memesan destinasi liburan impian mereka? yuk simak topik-topik di dalam EXPLORE! by bisniswisata.co.id termasuk cara Tegsa Adventure Yogyakarta yang melihat peluang-peluang trend wisata outdoor yang menjadi trend dunia saat ini dengan menawarkan wisata dengan sepeda yang menyehatkan.

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

Pemimpin Umum

DAFTAR ISI

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword	04
Sekarang Kita Dapat Memesan Rumah Dari 'The Godfather' di Airbnb	07
EXPEDIA: Hampir 73% Pelancong Singapura Rencanakan Perjalanan Sebelum Oktober	08
Apa yang Dicari Traveler Saat Memilih Destinasi Liburan Impian?	12



"A hidden Gem" Dapur Java Lotus Hotel	14
Kue Lekker: Raga Desa, Rasa Kota	16
8 Tips Perjalanan Google yang Harus Anda Coba Sekarang	19
Tegsa Adventure Tawarkan Tour Anti Mainstream & Hiden Story	25
Museum Istana Hong Kong Resmi Membuka Pintunya	30



Cafe Tobong Camping Manjakan Tamu dengan Pemandangan Indah	32
Pariwisata Bali Bangkit, Turis dan Frontliner Pariwisata Sama-Sama Bersyukur	34
Bali Timbungan, Sajian Kerajaan di Resto Spesial	38
Penjara Bersejarah Jadi Destinasi Wisata Dunia	42
Keliling Palais de Nations dan Wisata Kota di Jenewa	46



Kunjungi



untuk membaca berita dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Surabaya - Arif Rahman

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Banjarmasin - Oplah Risanta

Semarang - Dien Ishartini

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil | Haamim Rizaldhi

IT DIRECTOR

Besar Karuniaji

PARTNERSHIP DIRECTOR

Wiwiek Widyawati

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh

Mohammad Abriyanto

Rin Hindryati

REPORTER

Hana Fahila

Satrio Purnomo

Griska Gunara Keating

Arum Suci Sekarwangi

Evan Maulana

Yusuf Roneo

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Thamrin B Bachri

Jeffrey Wibisono

Nur Hidayat

Gufron Sumariyono

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



Sekarang Kita Dapat Memesan Rumah Dari 'The Godfather' di Airbnb

OLEH EVAN MAULANA

Pemesanan untuk masa inap 30 malam dibuka pada hari Rabu, 27 Juli pukul 1 siang. ET dan tersedia untuk hingga 5 tamu. Airbnb ingin memberi tawaran menarik yang tidak mau Anda tolak. Merayakan ulang tahun ke-50 "The Godfather," Airbnb menawarkan kesempatan kepada penggemar waralaba film ikonik untuk memesan rumah Staten Island yang digunakan untuk pengambilan gambar eksterior film tahun 1972.

Dilansir dari travelandleisure.com, rumah 5 kamar tidur 6 kamar mandi dibangun pada tahun 1930 dan memiliki semua pesona yang Anda bayangkan dari era yang tersebar di tapak 6.248 kaki persegi, dipasangkan dengan banyak fasilitas modern untuk memastikan masa inap yang nyaman.

Di dalam, para tamu akan menemukan ruang yang cocok untuk don, termasuk ruang tamu besar dengan perabotan kulit yang mewah, balok kayu gelap yang terbuka, perapian untuk malam yang dingin, dan televisi besar di atas perapian, ideal untuk memutar film selama menginap.

Ada juga area ruang tamu dengan papan catur yang siap dimainkan sehingga Anda dapat melihat apakah Anda benar-benar selangkah lebih maju dari kompetisi. Hingga lima tamu dapat memesan rumah untuk akses pribadi ke mansion selama bulan Agustus hanya dengan \$50 per malam. Pemesanan untuk masa inap 30 malam dibuka pada hari Rabu, 27 Juli pukul 1 siang.

Kamar tidur di rumah dilengkapi dengan romansa mereka sendiri, termasuk tempat tidur king dengan seprai nyaman, area tempat duduk pribadi, dan kamar mandi yang bersebelahan dengan fitur seperti bak mandi kaki cakar dan pancuran hujan.

Rumah juga memiliki ruang kantor rumah dengan meja besar yang akan membuat Anda merasa seperti Corleone, bersama dengan dapur koki yang utama untuk membawa keluarga (karena Anda "jangan pernah memihak siapa pun melawan keluarga") bersama-sama.

Ada juga pub yang terisi penuh di ruang bawah tanah, ruang permainan, dan gym lengkap juga tersedia. Ruang eksteriornya sama menawanannya, termasuk kolam air asin, ruang cabana, perapian luar ruang, dan oven pizza luar ruang untuk menyempurnakan pemandangan Italia musim panas ini.



Foto: Adhitya Andanu

EXPEDIA: Hampir 73% Pelancong Singapura Rencanakan Perjalanan Sebelum Oktober

| OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Perjalanan di dunia pascapandemi telah didefinisikan ulang dalam banyak cara – membangun kembali kepercayaan dalam perjalanan lagi sambil menavigasi melalui lingkungan perjalanan yang kompleks dan berbiaya tinggi telah membuat pelancong jauh lebih sadar akan kebutuhan perencanaan perjalanan mereka.

Dilansir dari *traveldailynews.asia*, studi Travel for the Real terbaru Expedia menemukan bahwa kepercayaan diri dalam perjalanan disertai dengan kemudahan pembatasan.

Kebanyakan orang merasa aman karena mereka divaksinasi (69%) dan merasa persyaratan pengujian/masuk lebih mudah untuk dikelola (58%) sekarang karena negara-negara telah melonggarkan pembatasan masuk mereka.

Studi Travel for Real mensurvei 1.000 orang Singapura berusia antara 18-45 tahun yang bepergian untuk liburan setidaknya sekali setiap tiga tahun, dengan tujuan untuk memahami apa yang mendorong kepercayaan perjalanan di dunia pascapandemi.

LEBIH BANYAK PERJALANAN YANG DIPESAN KARENA KEPERCAYAAN PERJALANAN MENINGKAT

Ketika ditanya tentang alasan keputusan mereka untuk bepergian tahun ini, 6 dari 10 orang Singapura menganggap lebih aman untuk bepergian karena pembatasan telah dilonggarkan, dan negara-negara mulai membuka kembali perbatasan mereka, dengan persyaratan masuk yang dilonggarkan.

Keyakinan perjalanan terbukti dengan lebih dari 52% merasa lebih percaya diri untuk bepergian. 73% wisatawan Singapura juga berencana untuk bepergian ke luar negeri musim panas ini dan di antara mereka dan 40% telah memesan perjalanan musim panas mereka.

Pelancong Singapura umumnya merasa aman sekarang karena mereka divaksinasi dan mengetahui bahwa sebagian besar pelancong saat ini telah divaksinasi.

Sedikitnya 27% dan 29% wisatawan berusia 18 – 25 dan 26 – 35 tahun masing-masing telah memesan rencana perjalanan musim panas, sementara 33% wisatawan berusia 36 – 45 telah membuat rencana.

Pelancong yang lebih muda membutuhkan waktu lebih lama untuk mengamati situasi dalam merencanakan perjalanan mereka. Bagi mereka yang masih ragu untuk melakukan perjalanan musim panas ini, alasan paling umum adalah anggaran (45%), karena biaya perjalanan meningkat dibandingkan dengan masa pra-COVID.

Hal ini paling umum di antara kelompok usia 18 – 35 tahun di mana 48% menyebutkan anggaran sebagai salah satu perhatian utama mereka dibandingkan dengan 37% di antara wisatawan berusia 36 – 45 tahun. Lebih dari separuh responden juga merasa bahwa kebijakan pemesanan yang dapat dikembalikan/fleksibel membantu untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam perjalanan.



Foto: Austin Distel



Foto: Antonino Visalli

WISATAWAN YANG INGIN MENGAMBIL WAKTU ISTIRAHAT LEBIH LAMA DARI KENYATAAN

Bagi mereka yang ingin bepergian, perjalanan telah direncanakan untuk jangka waktu yang lebih lama.

Dari 73% yang berencana melakukan perjalanan musim panas ini, mayoritas (50%) berencana untuk melakukan satu perjalanan, sementara 30% berencana untuk melakukan dua perjalanan.

Hampir 1 dari 2 (46%) ingin melakukan perjalanan yang berlangsung minimal 6 hari. Wisatawan berusia antara 18 – 25 juga paling tertarik untuk melakukan perjalanan yang berlangsung selama 6 – 9 hari (31%), atau perjalanan 4 – 5 hari (29%).

Sementara itu, 37% wisatawan berusia 26 – 35 tahun paling tertarik untuk melakukan perjalanan 4 – 5 hari, sementara 32% di antaranya tertarik untuk melakukan perjalanan 6 – 9 hari.

MOTIVASI BARU UNTUK BEPERGIAN DI LUAR WISH LIST MEMBERI PERJALANAN MAKNA BARU

Pandemi memungkinkan Expedia untuk memperkenalkan alat perencanaan perjalanan yang lebih baik bagi para pelancong untuk mendapatkan yang terbaik dari investasi perjalanan mereka. Bersamaan dengan survei, terungkap tren perencanaan perjalanan berikut:

Pada hal-hal yang harus dilakukan selama perjalanan, penelitian menunjukkan bahwa mengunjungi tujuan wish List mereka dan bersantai dan tidak melakukan apa-apa masing-masing sebesar 32%. Pandemi telah berdampak pada kehidupan secara berbeda, karena beberapa pelancong lebih memilih untuk memprioritaskan kesejahteraan pribadi daripada sebelumnya.

Sebanyak 31% ingin mencoba masakan baru atau restoran yang belum pernah mereka coba atau kunjungi, sementara 29% ingin mengunjungi kembali tempat yang tutup selama pandemi. Lavinia Rajaram, Asia Head of Public Relations, Expedia Group, mengatakan, "Sungguh menggembirakan melihat warga Singapura menemukan kepercayaan diri dan merasakan kegembiraan tentang perjalanan lagi."

Dengan banyaknya pembatasan perjalanan yang dilonggarkan selama beberapa bulan terakhir, warga Singapura telah terinspirasi untuk naik ke langit sekali. mengudara lagi dan memenuhi keinginan perjalanan yang terpendam itu".

Ketika kita melihat kembali Laporan Tren Perjalanan 2022 yang dirilis pada awal tahun, wisatawan terbuka untuk perjalanan menit terakhir dan bepergian dengan pola pikir carpe diem.

Maju cepat ke sekarang, kami melihat perilaku perjalanan bergeser ke arah rencana yang memenuhi pengalaman yang lebih bermakna untuk kesejahteraan mereka. Konon, nafsu berkelana untuk sensasi dan penemuan baru tetap ada.

"Harga sudah menunjukkan permintaan yang besar untuk perjalanan, dan perencanaan akan menjadi kunci dalam menemukan sweet spot itu untuk kesepakatan yang bagus," tambahnya.



BE DIFFERENT.

@JIESSPORT

JIES SPORT is a trusted online-based clothing store in Indonesia selling the best quality sport wear and customized shirt for affordable prices since 2014.

Enter promo code "JIESDISKON" on our Tokopedia store to get 10% off for all of your purchases.

tokopedia.com/jiessport



JIESSPORT

*terms and conditions apply.

Apa yang Dicari Traveler Saat Memilih Destinasi Liburan Impian?

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI



Merencanakan liburan impian adalah salah satu kemewahan hidup, dan dengan pelancong tunggal, pasangan, dan keluarga yang semuanya mencari liburan yang sempurna, masing-masing kelompok ini mungkin mencari hal yang sama sekali berbeda.

Dilansir dari *tourism-review.com*, dari pelancong solo yang mencari petualangan dengan anggaran kecil hingga keluarga yang mencari kegiatan untuk segala usia, kebutuhan para pelancong ini akan sangat bervariasi. Jadi, apa yang mungkin dicari wisatawan saat memesan destinasi liburan impian mereka? Berikut adalah beberapa hal yang dicari oleh berbagai wisatawan dalam liburan:

DESTINASI LIBURAN IMPIAN UNTUK PASANGAN

Faktor terpenting bagi pasangan yang merencanakan tujuan liburan impian mereka adalah lokasi, karena mereka mungkin akan mencari tempat yang memiliki pemandangan indah, akomodasi romantis, dan banyak restoran bagus.

Meskipun anggaran mereka penting, kebanyakan pasangan akan rela meregangkan keuangan mereka jika itu berarti mereka dapat menikmati liburan yang sempurna. Satu hal hebat yang cenderung dicari pasangan saat memesan liburan adalah menemukan tujuan hebat yang menawarkan aktivitas yang akan menyempurnakan liburan mereka.

Contohnya seperti pijat pasangan, bersantap saat matahari terbenam, wisata sehari di kapal romantis, atau bahkan kelas memasak pribadi. Para wisatawan ini akan memikirkan cara untuk menjadikan liburan mereka istimewa dan akan berusaha menciptakan kenangan abadi bersama saat memilih tujuan liburan impian mereka.

Pasangan yang bepergian bersama bahkan mungkin ingin memesan liburan berdasarkan minat bersama mereka. Jika keduanya adalah peselancar yang rajin, maka mereka dapat menjelajahi beberapa tujuan selancar terbaik di dunia. Brasil, California, dan Kosta Rika memiliki beberapa tempat ombak teratas untuk mereka kunjungi bersama di perjalanan berikutnya.

DESTINASI LIBURAN IMPIAN UNTUK SOLO TRAVELLER

Dari petualangan solo hingga liburan santai, ada peningkatan jumlah pelancong solo yang ingin memesan liburan impian mereka. Pelancong solo sering mencari untuk didorong keluar dari zona nyaman mereka, apakah itu hanya istirahat kota di mana mereka akan menjelajahi pemandangan dan mengunjungi restoran terbaik sebagai solo diner, atau menikmati istirahat penuh aksi dengan sekelompok solo lainnya.

Untuk pelancong solo yang mencari petualangan, Prancis adalah untuk perjalanan mereka berikutnya dan ada banyak hal yang dapat dilakukan di Paris untuk pelancong solo. Solo traveling memang mengasyikkan.



Foto: Louis Hansel

DESTINASI LIBURAN IMPIAN UNTUK KELUARGA

Ketika datang ke liburan keluarga, ada banyak variabel yang perlu dipertimbangkan, mulai dari usia anak-anak hingga lamanya liburan. Namun masih ada beberapa komponen inti yang akan dicari wisatawan saat merencanakan liburan keluarga impian.

Hal yang pertama adalah cuaca, meskipun setiap keluarga akan menghargai hari yang hangat dan cerah, tidak semua akan mencari suhu yang panas, terutama dengan anak kecil, jadi selalu pertimbangkan pemasaran ke keluarga sepanjang tahun. Selanjutnya, akan menjadi harga, karena tidak semua anggaran keluarga akan meregang ke paket all-inclusive mewah.

Destinasi seperti Spanyol, Yunani, Turki, dan Bulgaria memiliki reputasi yang sangat baik untuk menawarkan nilai uang yang luar biasa. Lagipula ada banyak paket yang disesuaikan dengan kebutuhan keluarga.

namun ada ketidakpastian dan ketakutan seputar masalah seperti kehabisan uang, tinggal di tempat yang tidak dikenal sendirian dan tersesat. Kunci ketika pelancong solo memesan liburan impian mereka adalah perencanaan, mereka ingin tahu ke mana mereka akan pergi, bagaimana mereka akan sampai di sana dan berapa biayanya. Ini berarti bahwa untuk menarik tujuan pelancong solo harus menawarkan nilai yang besar, langkah-langkah keamanan yang sangat baik, pilihan kegiatan kelompok dan tentu saja lokasi yang menakjubkan.

Sebelum memilih tempat untuk memesan, pelancong solo dapat melakukan banyak riset terlebih dahulu untuk menemukan tempat terbaik bagi mereka untuk menginap. Timur Tengah hanyalah salah satu wilayah di dunia yang populer di kalangan wisatawan, sehingga pelancong solo mungkin ingin mencari tempat teraman di Turki untuk dikunjungi untuk mendapatkan beberapa ide tujuan liburan impian.



Foto: Natalya Zaritskaya

Apakah tujuan liburan impian Anda untuk keluarga Anda ada di Eropa atau Amerika, ada banyak paket dan penawaran yang tersedia bagi keluarga untuk menemukan kesepakatan terbaik. Disney selalu menjadi hari libur populer untuk keluarga dari semua ukuran.

Akhirnya, keluarga akan mencari tujuan yang bagus. Idealnya, ini akan menjadi area dengan akses bagus ke pantai, taman lokal, dan pilihan tempat makan yang ramah keluarga. Destinasi terbaik adalah yang menawarkan day trip ke aktivitas seru anak-anak, seperti kebun binatang, waterpark, dan theme park, jadi selalu jelaskan atraksi apa saja yang tersedia di daerah

Anda. Jika Anda mencari pemandangan menarik untuk dilihat saat liburan keluarga, ada banyak hal indah untuk dilihat di Eropa, termasuk banyak situs alam untuk dikunjungi di Islandia.



“A hidden Gem” Dapur Java Lotus Hotel

| OLEH DWI YANI

Libur didukung pelonggaran pembatasan perjalanan, memicu masyarakat mengisi waktu libur ke luar kota bahkan ke luar negeri. Angka permintaan tempat duduk di multi moda transportasi domestik maupun internasional meningkat tajam.

Penyewaan kendaraan keluarga pun panen. Libur baik hanya akhir pekan atau libur panjang – hari raya, libur sekolah, cuti akhir tahun dari kantor – menjadi masa “balas dendam” piknik.

Maklum, pandemi COVID-19 lebih dari dua tahun mengharuskan pemerintah memberlakukan pembatasan aktivitas perjalanan antar wilayah, antar negara, antar benua.

Saat ini sedang menikmati liburan di kawasan “padhalungan” Jember? Yuk simak rekomendasi hidden gem olahan Tim Kuliner dapur Java Lotus Hotel, Jember.

Direkomendasi juga olah para pelanggan, repeater guest restaurant makanKOE di Java Lotus Hotel. Hidden gem nya? Sop Buntut dan Sop Iga.. Sop buntut, ada yang goreng? Mendengar namanya saja, para penggemar, penikmat sop buntut, sudah bisa membayangkan rasanya.

Meski pun tanpa label sertifikat standarisasi, rasa standar sop buntut menjadi pembahasan panjang, detil dan mengundang perdebatan. Rasa, sangat sepribadi syaraf pada lidah, hal kecap rasa hanya ada dua pilihan enak dan enak sekali!

Bagi penggemar sop buntut, atau juga yang hendak belajar menjadi penikmat sop buntut, sila melipir ke Jember. Ada sop buntut dan sop iga yang soal rasa adalah juara. Silahkan dijadikan menu wajib – must eat – apabila mampir, beraktifitas dan menginap di Jember.



"A hidden Gem kata mereka yang penasaran dan baru pertama kali mencoba. Kami di Java Lotus Hotel menyimpan menu wajib ini dan belum diumumkan ke publik, tetapi telah mempunyai pelanggan para repeater guest baik yang menginap atau hanya menikmati olahan Tim Kuliner Dapur Java Lotus Hotel, ungkap Jeffry Wibisono.V, General Manager Java Lotus Hotel.

Dapur yang menjunjung konsep dapur yang "nguripi" lingkungan hidup dan budaya Padhalungan Jember. Dari lahan budidaya pertanian menjadi kudapan sehat di meja makan, sembari tetap beramal. Bahan baku kebutuhan hotel dipasok dari hasil budidaya pertanian di Kabupaten Jember, beberapa kebutuhan khusus bagi kalangan tertentu, masih "harus" menggunakan produk impor.

Rempah Indonesia

Apa yang membuat Sop Buntut dan Sop Iga dapur Restoran makanKOE menjadi populer bagi tamu hotel?

Menurut Arif, Chef de Cuisine —pemegang resep rahasianya— mengatakan "Bumbu sop buntut pada dasarnya sama, di Java Lotus, kami menambahkan rempah kesukaan warga Jember, jahe dan kayu manis. Nah, sop iga menjadi berbeda dengan tambahan rempah yang sangat Indonesia, cengkeh, bungalawang dan kapulaga. Sedikit menjurus ke Arabian taste, ya."

Yang teramat penting di dapur Java Lotus, sop buntut dan sop iga di proses dengan teknik simmering (merekus dengan api kecil) selama lima (5) jam.—sembari Tim Kuliner berinovasi dan menyelesaikan pekerjaan yang lain.

Berapa harga per porsi?

Dengan bermodal sanga (uang jajan) Rp. 100.000,- masih ada kembaliannya, walau kudapan sop buntut dan sop iga klas hotel. Anda dan keluarga penikmat sop buntut original atau goreng? Tim Kuliner Java Lotus siap menghidangkan Sop Buntut Goreng ala Java Lotus. Apakah Anda "sop buntut hunter" dan telah berada di sekitar Jember?— Sila mampir.



Kue Lekker : Raga Desa Rasa Kota

OLEH JUSTIN SABRINSKY

Manis, renyah, dan menagihkan. Itu adalah ketiga kata yang saya pilih untuk mendeskripsikan rasa kue lekker, cemilan ringan hasil perkawinan budaya Indonesia dan Belanda ini tentu saja sudah sangat akrab di telinga dan lidah orang Indonesia.

Hampir setiap orang pasti memiliki memori dan cerita masa kecil soal kue lekker. Begitu halnya dengan Dimas Andika, pria kelahiran Surabaya, Jawa Timur ini bisa dibilang sebagai penggemar nomor satu dari kue lekker.

Dia kerap membeli jajanan kue lekker sepulang sekolah saat mengenyam pendidikan Sekolah Dasar di kota Salatiga, Jawa Tengah. Tak tanggung-tanggung memesan setidaknya sepuluh kue sekali membeli.

Kecintaannya terhadap kue lekker ternyata tidak berhenti setelah dia beranjak dewasa, pria yang mengaku 'suka makan' ini memilih untuk terjun dalam bisnis kuliner dengan berjualan kue lekker.

Sebelum sukses berbisnis, Dimas menghabiskan waktu selama 10 bulan lamanya untuk mempelajari lebih lanjut seluk beluk mengenai kue lekker. Berbagai kota di Pulau Jawa telah ia jelajahi sambil berguru dengan para 'living legend' alias ahlinya ahli dalam persoalan kue lekker.

Dimulai dengan Pak Jumri yang tidak lain tidak bukan adalah pedagang kue lekker langganannya sejak SD di Salatiga. Lalu beranjak ke Solo, Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya.

Dalam perjalanan risetnya, Dimas banyak belajar dari pengalaman suka dan duka para seniornya baik secara langsung maupun tidak langsung. Mulai dari keramahtamahan kepada pelanggan, menjaga rasa dan kualitas, hingga teknik membuat kue lekker secara tradisional.

Konon katanya, kue lekker pertama kali diciptakan ketika para penjajah dari Belanda menugaskan para pesuruh pribuminya untuk membuat *pannekoek*.

Namun karena minimnya ilmu dan peralatan yang mumpuni, '*pannekoek*' yang dihasilkan memiliki tekstur yang tidak merata alias tebal ditengah dan dikelilingi dengan adonan yang tipis dan renyah karena wajan cekung yang digunakan kala itu.



Kue Lekker Tradisional di CJ Leker

Setelah merasa memiliki bekal yang cukup, Dimas mencoba membuat sendiri kue lekker secara tradisional menggunakan wajan serabi baja dan ternyata jauh lebih sulit dari yang diduga. Setelah 25 kali percobaan, hanya satu diantaranya yang berhasil.

Akhirnya pada bulan Desember 2015, Dimas membuka kedai kue lekker pertamanya di kota Salatiga dengan nama CJ Leker alias Ceria Jaya yang menjual kue lekker berbagai rasa dan dibuat secara tradisional menggunakan wajan serabi baja.



Dimas Andika

Para *Meneer* kurang puas dengan hasilnya namun memberikan pujian kepada para pesuruh karena bagian luar yang tipis dan renyah ternyata memiliki rasa yang sangat enak. "*Dit is lekker..!!*" sahut para *Meneer* atau dalam bahasa Indonesia artinya "*Ini enak..!!*".

Namun karena keterbatasan bahasa, para pesuruh mengira bahwa nama kue tersebut adalah kue lekker dan akhirnya menjadi makanan yang rutin dibuat untuk para *Meneer* dan selanjutnya dibuat secara merata dengan adonan yang tipis dan renyah.





Pancake Lotus Biscoff

Bisnisnya bisa dibilang cukup sukses. Dalam jangka waktu 1,5 tahun, Dimas sudah berhasil membuka 4 cabang yang tersebar dalam berbagai titik di kota Salatiga.

Namun karena beberapa kesalahan dalam mengambil keputusan bisnis, dia terpaksa menutup semua cabangnya yang berimbas setelah mendapati kerugian besar hingga ratusan juta rupiah saat mengikuti sebuah bazaar.

"Terus setelah bangkrut aku sempat jadi sales mobil dan sales asuransi dulu, setelah itu pernah juga menjalani perusahaan outsourcing SPB SPG, tapi bangkrut lagi karena pandemi" ujar Dimas. Setelah bangkrut untuk yang kedua kalinya, dia memutuskan untuk hijrah dan bekerja di Ibukota Jakarta.

Selama bekerja di Jakarta, Dimas bertemu dengan seorang investor yang berminat untuk memodali bisnis kue lekker miliknya, dan pada 25 Desember 2020 dia kembali membuka kedai kue lekker di Kebun Jajan Rempoa dengan konsep dan nama yang berbeda.

Lekkereats namanya, branding ini dipilih oleh Dimas karena ia ingin untuk mengembangkan menunya tak terbatas dengan kue lekker. Karena satu dan lain hal, kedai Lekkereats bergeser tempat ke lokasi saat ini yaitu Warung Jajan Veteran pada 25 Desember 2021.

Jenis kue lekker yang dijual juga berbeda, alias menggunakan wajan pipih ala Crepes dan topping-topping yang kekinian. Mulai dari Nutella, Ovomaltine, Lotus Biscoff, dan lain sebagainya.

Belakangan ini dua juga menjual menu-menu lainnya seperti donat dan pancake yang juga divariasikan dengan topping-topping pilihan serta berbagai minuman unik yang tidak dapat dijumpai di tempat lain.

Saat ditanya soal tips dan trik dalam berbisnis, Dimas berkata "tidak ada usaha yang tidak membutuhkan modal dan perjuangan. karena usaha apapun tidak ada yang tanpa modal. usaha tanpa modal itu omong kosong".

Modal yang dimaksud bukan hanya uang. Tetapi juga ilmu dan tentu saja yang paling mahal adalah pengalaman. Kedepannya, Dimas berniat untuk kembali mengembangkan bisnisnya dengan membuka cabang di lokasi yang berdekatan dengan kedai saat ini serta menyiapkan untuk membuka waralaba.



Berbagai Minuman di Lekker Eats



Pancake Keju



8 Tips Perjalanan Google yang Harus Anda Coba Sekarang

OLEH EVAN MAULANA

Dengan liburan musim panas maka musim perjalanan akan berjalan lancar dan lebih banyak orang akan merencanakan perjalanan mereka. Dilansir dari www.cnet.com jika itu Anda dan berencana untuk mengemudi atau terbang ke tujuan Anda, gunakan Google Maps dan Google Flights untuk mendapatkan bantuan.

Inilah alasannya: Google Flights dapat membantu Anda melacak harga untuk setiap tanggal yang Anda rencanakan untuk terbang keluar. Jika Anda pergi ke mal baru di luar kota, Google Maps dapat membantu Anda mengetahui cara menghindari keramaian.

Jika Anda melakukan perjalanan liburan musim semi dan tidak mengenal bandara dengan baik, Google Maps dapat dengan mudah membantu Anda menemukan makanan atau kopi di sana.

Jika Anda mengemudi secara terpisah ke tujuan, Anda dapat menggunakan Google Maps untuk memberi tahu teman dan keluarga tentang keberadaan Anda. Teruslah membaca dan kami akan memberi tahu Anda semua cara Google dapat membantu membuat liburan Anda berjalan lancar.

1. Lihat berapa biaya penerbangan untuk tanggal yang Anda rencanakan untuk berangkat

Pada tanggal 2 Mei, Google mengumumkan fitur baru yang memungkinkan Anda menemukan penawaran terbaik untuk penerbangan menuju tujuan Anda.

Sekarang Anda dapat mulai melacak harga untuk menemukan penawaran untuk tanggal apa pun, dan Google akan mengirim Anda email jika mendeteksi harga yang lebih rendah dari biasanya dalam tiga hingga enam bulan ke depan.

Cukup buka Google Flights di browser Anda dan ketik tujuan Anda. Jika Anda tidak memikirkan tanggal tertentu untuk bepergian, pilih Tanggal apa saja untuk menemukan penawaran terbaik.



Foto: Sharon McCutcheon

2. Navigasi melalui bandara, mal, dan stasiun transit

Jika Anda perlu segera menemukan toko di mal besar, Google Maps memperluas tab Direktori untuk semua bandara, mal, dan stasiun transit.

Ini dapat membantu saat Anda berlarian di sekitar bandara untuk mencari tempat makan atau membeli oleh-oleh di saat-saat terakhir sebelum mengejar penerbangan Anda.

Tab akan memberi tahu Anda jam kerja tujuan dan lantai berapa itu. Anda dapat melihat melalui restoran, toko, lounge, dan tempat parkir.



Foto: Sharon McCutcheon

3. Jelajahi Google Maps untuk melihat seberapa sibuk suatu tempat

Google menambahkan fitur baru ke alat kesibukan Google Maps. Anda sudah dapat menelusuri lokasi, seperti bisnis, untuk melihat bagan yang menunjukkan seberapa ramai secara real time.

Sekarang fitur baru bernama Area Busyness memungkinkan Anda melihat saat seluruh area peta tersumbat oleh orang.

Untuk menggunakan fitur baru, Anda membuka aplikasi Google Maps di Android atau iPhone (atau browser komputer Anda) dan menelusuri peta untuk menemukan area umum, misalnya pusat kota, tepi sungai, atau kota kuno di dekatnya.

Informasi kesibukan kini otomatis muncul di peta, jadi Anda tidak perlu mencari tempat secara khusus untuk melihat seberapa ramainya. Google Maps mungkin mengatakan sesuatu seperti "Area Sibuk" dan ketika Anda mengklik untuk detail lebih lanjut, itu bisa mengatakan, misalnya, "Sibuk sekali."

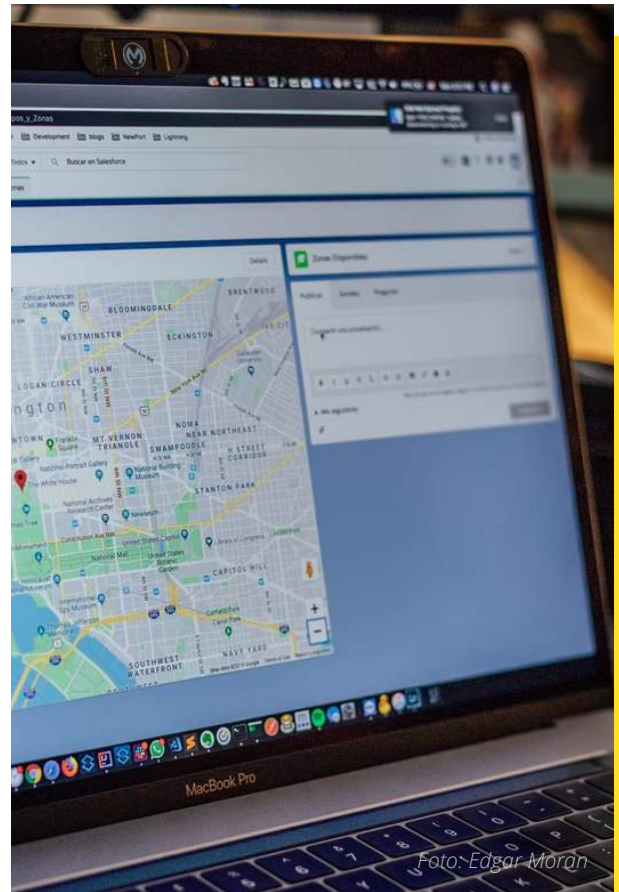


Foto: Edgar Moran

4. Lacak jadwal perjalanan Anda di Google Maps

Google Maps dapat memetakan perjalanan Anda, tetapi juga dapat dengan cepat menunjukkan pemesanan penerbangan, hotel, penyewaan mobil, dan restoran Anda, sehingga Anda tidak perlu repot mencari waktu check-in dan nomor konfirmasi melalui email.

Untuk melihat reservasi Anda yang akan datang:

- Di Google Maps, ketuk Disimpan di baris menu bawah.
- Ketuk Reservasi. Di sini, Anda akan melihat daftar reservasi mendatang yang telah Anda buat yang diambil Maps dari email di Gmail.
- Pilih item untuk melihat lebih banyak tentang reservasi, termasuk tanggal dan lokasi.
- Anda juga dapat mencari "reservasi saya" di kotak pencarian Google Maps untuk melihat daftar apa yang telah Anda lakukan.

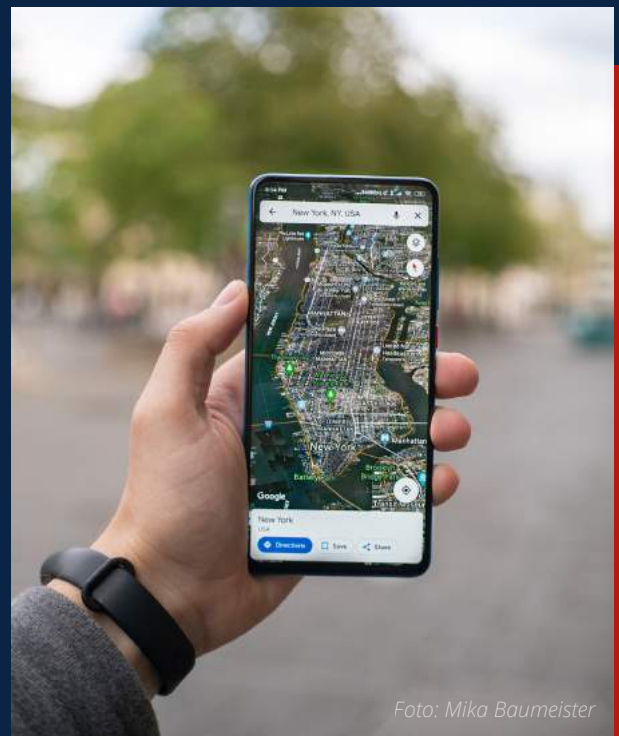


Foto: Mika Baumeister

5. Lakukan reservasi restoran langsung di Google Maps

Merencanakan makan malam bersama rombongan besar bisa jadi merepotkan, terutama jika Anda pergi pada jam sibuk. Google Maps dapat membantu Anda memesan reservasi makan siang atau makan malam. Begini caranya.

1. Di Peta, ketuk tombol Restoran di bagian atas peta untuk melihat daftar tempat makan.
2. Pilih restoran yang terlihat bagus, dan di jendela yang muncul, pesan meja atau bergabung dengan daftar tunggu, jika itu memberi Anda opsi itu (tidak semua melakukannya).

Ingat Anda dapat menggunakan fitur kesibukan yang disebutkan di atas untuk memilih tempat yang paling sepi. Perhatikan juga bahwa beberapa restoran yang tutup untuk makan di tempat mungkin masih mengizinkan pengiriman, penjemputan di tepi jalan, atau tempat duduk di luar ruangan.

6. Gunakan Google Maps secara offline

Menuju ke suatu tempat terpencil di mana Anda mungkin tidak memiliki koneksi jaringan seluler? Google Maps masih dapat memberikan petunjuk arah saat Anda offline.

1. Sebelum Anda keluar, cari di Maps untuk lokasi yang Anda inginkan petunjuk arahnya.
2. Di jendela lokasi, tarik menu di bagian bawah.
3. Gulir ke kanan melalui tab dan ketuk Unduh, lalu di jendela berikutnya ketuk Unduh lagi. Maps akan mengunduh peta ke ponsel Anda untuk area yang Anda pilih.

Sekarang, saat Anda menggunakan Google Maps untuk petunjuk arah di area tempat Anda mengunduh peta, saat Anda kehilangan koneksi seluler, Maps akan beralih ke peta offline untuk memandu Anda. Perhatikan bahwa karena Anda sedang offline, Maps tidak akan dapat menawarkan info lalu lintas waktu nyata.



Foto: Edgar Moran



Foto: Tom Morbey

7. Temukan tempat pengisian EV dan pompa bensin di mana pun Anda berada

Jika Anda membawa kendaraan listrik untuk berbelanja, makan malam, atau berlibur, Google Maps dapat membantu Anda menemukan stasiun pengisian EV di rute Anda, bersama dengan perkiraan waktu tunggu untuk port pengisian daya.

Anda juga dapat memfilter penelusuran menurut jenis konektor — seperti J1772, CCS (Combo 1 atau 2), dan Tesla — untuk melihat hanya stasiun yang kompatibel dengan EV Anda. Perhatikan bahwa Anda juga dapat mencari SPBU dengan mengikuti petunjuk yang sama. (Inilah cara Anda menghemat uang di pompa.)

- Di Peta, gulir melalui tab di bagian atas layar dan ketuk Lainnya.
- Gulir ke bawah ke bagian Layanan dan pilih Pengisian kendaraan listrik.
- Peta akan menampilkan stasiun pengisian terdekat dan berapa banyak yang tersedia.
- Ketuk stasiun pengisian daya di peta agar Maps menambahkannya sebagai perhentian di perjalanan Anda.

Anda juga dapat menggunakan trik ini untuk mencari tempat lain di sepanjang rute Anda, seperti kedai kopi.

8. Bagikan lokasi Anda melalui Google Maps

Apakah ada yang lebih membuat frustrasi selama aktivitas kelompok daripada ketika kelompok terpecah dan tidak ada yang dapat menemukan satu sama lain? Google Maps dapat membantu menyatukan Anda kembali.

- Di Google Maps, ketuk ikon profil Anda di sudut kanan atas dan ketuk Berbagi lokasi.
- Ketuk Bagikan lokasi dan pilih dengan siapa Anda ingin berbagi lokasi dan berapa lama Anda ingin membagikannya.
- Ketuk Bagikan, dan Google Maps akan mengirimkan lokasi Anda ke semua orang yang telah Anda pilih.
- Jika Anda ingin melihat lokasi orang lain, ketuk ikon orang itu di bagian atas jendela, lalu ketuk Minta.



Foto: Andrew Winkler

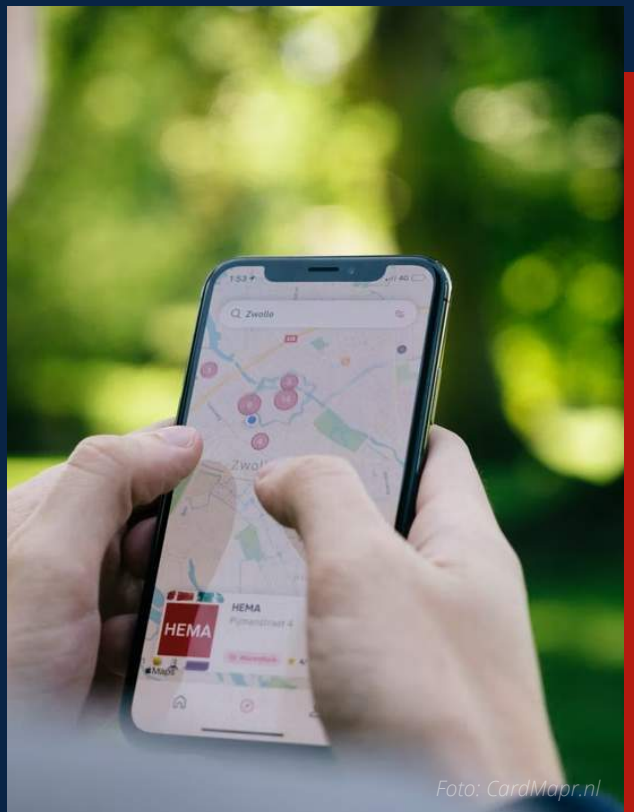


Foto: CardMapr.nl

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id



Tegsa Adventure Tawarkan Tour Anti Mainstream & Hiden Story

| OLEH SATRIO PURNOMO

Daerah Istimewa Yogyakarta memang istimewa karena sebagai tujuan wisata populer setelah Bali, wisatawan bisa menemukan obyek-obyek wisata baru, kuliner yang beragam dan juga tempat unik dan nyentrik. Adalah Tegsa Adventure yang melihat peluang-peluang trend wisata outdoor yang menjadi trend dunia saat ini dengan menawarkan petualangan wisata alam dengan sensasi unik dan nyentrik.

"Mengeksplor alam ini makin diincar wisatawan saat berkunjung ke Yogyakarta. Salah satunya menggunakan transportasi sepeda. Berwisata sepeda menjadi pilihan yang mengasyikkan sekaligus menyehatkan," ungkap Medha Zeti Elsit, Marketing Eksekutif Tegsa Adventure.

Kegiatan wisata sepeda memang telah menjadi tren bahkan semakin marak di Yogyakarta, terlebih sejak masa Pandemi muncul. Setidaknya itu yang ditawarkan Tegsa Adventure yang menghadirkan bike Xperience.

Mengajak wisatawan berwisata sepeda melalui rute alam terbuka di Daerah Istimewa Yogyakarta. Rute wisata sepeda pun terbilang 'unik' terbagi antara rute pendek (10 Km) dan rute panjang (15-20 Km) sehingga mampu menciptakan petualangan tak terlupakan bagi wisatawan baik bersama keluarga maupun komunitasnya.

Aktivitas bersepeda ini banyak menjadi pilihan, selain menawarkan keragaman alam minat khusus seperti trekking dan touring dengan berbagai rute perjalanan anti mainstream.

"Justru kearagaman destinasi alam maupun adventure lainnya yang kita ditawarkan semakin kesini justru menjadi incaran wisatawan. Tak ayal sepeda wisata makin mempengaruhi minat wisatawan bahkan menjadi primadona masyarakat mulai wisatawan lokal, artis ibukota, hingga turis mancanegara," jslas Medha.



Lalu seperti apa keasyikan Sepeda Wisata ini? Menurut Medha, sebagai aktivitas wisata yang menggabungkan beragam destinasi, jalur sepeda ini bisa menjadi pengalaman yang mengasyikkan.

Misalnya, BikeXperience Tour de Nature 'Nanggulan' yang menggabungkan olahraga sepeda dengan wisata persawahan yang memanjakan mata di Kapanewon Nanggulan, Kulon Progo, DIY, menjadi karakteristik khas dari wisata ini.

Dengan panorama Bukit Menoreh berjarak 25 kilometer sebelah barat Kota Yogyakarta, peserta akan mendapatkan pengalaman wisata bersepeda di tengah areal persawahan hijau dengan suasana yang tidak kalah indah dengan Canggu, Bali. "LBikeXperience Tour de Nature 'Nanggulan' misalnya. memanjakan wisata sepeda melewati rute aspal yang lebih dikenal oleh masyarakat setempat dengan 'Jalur Luna Maya'," jelas Medha.

Wisatawan diajak menginterpretasi ekosistem persawahan di bukit Menoreh, bagaimana menjadikan nilai nilai alam menjadi bagian dari kegiatan wisata mereka yang bertujuan akan selalu diingat di kemudian hari.

Mulai dari tepi areal persawahan milik warga, menyusuri tepi Selokan Kalibawang, hingga sampai di 'Ruang Teduh' Tegsa untuk menyantap sajian nikmat khas Kulon Progo," tambahnya. Menariknya di saat cuaca cerah, wisatawan sekaligus dapat menjumpai sekelompok burung kuntul yang hinggap di antara areal persawahan antara pagi atau sore hari.

Keberadaan burung-burung pemakan hama sawah ini menambah pengalaman visual tak terlupakan dalam menikmati wisata sepeda bersama kami, terangnya. Wisatawan juga bisa memilih rute yang melintasi kawasan Candi 'Prambanan' untuk menyaksikan warisan budaya benda bersejarah yang ada di Yogyakarta.

Wisata di kawasan Sleman sisi Timur ini meliputi Candi Prambanan, Candi Sewu, Candi Bubrah, Candi Plaosan, Candi Barong, dan lain-lain. Selain menyehatkan, wisatawan juga belajar mengenal kawasan wisata candi di sekitar dengan suasana yang hangat dan menyenangkan. Tentu saja, bersepeda sekaligus menikmati kebudayaan adalah kekayaan bathin yang bisa didapatkan dari rute ini.

"Yang tak kalah menarik rute ini adalah karena menawarkan sensasi petualangan tak terlupakan yakni adrenalin (olahraga), rekreasi (wisata), dan edukasi (sejarah)." Semua paket wisata sepeda dilengkapi dengan jasa antar jemput, fasilitas mobil, pemandu wisata sepeda, makan, dan dokumentasi.

Peserta tidak perlu khawatir melewatkan momentum berharga pada saat bersepeda di kawasan candi," terangnya. Tak sampai disitu, wisatawan juga bisa memilih Trekking de Nature & Trekking de Boko untuk menikmati keindahan alam yang ada, dengan pendakian kecil sekaligus menyusuri setiap jengkal ekologi alam yang masih perawan.

"Lokasi pendakiannya masih di daerah Nanggulan Kulon Progo dengan rute persawahan dan Bendung Kahyangan dan untuk pilihan rute sangat customize," kata Medha Zeti Elsit. Wisata Candi Boko ini menawarkan keindahan pemandangan magis kerajaan masa lalu yakni Kerajaan Boko yang konon kisahnya mewujudkan cikal bakal adanya Candi Prambanan.

Bahkan untuk jalur wisata Tour de Jogja 'Garis Imajiner' dan Mubeng (keliling) Jogja, wisatawan bisa belajar dalam mengenai filosofi Garis Imajiner.

Melalui filosofinya, garis yang melambangkan keselarasan hubungan manusia dengan manusia, alam, dan Sang Pencipta ini sarat akan pelajaran bermakna dalam kehidupan yang dikenalkan dalam wisata 'Tour de Jogja Garis Imajiner'.

"Perjalanan mengenal filosofi Garis Imajiner ini dapat dilakukan mulai dari jam 8 pagi hingga jam 8 malam. Anda akan diajak untuk melakukan wisata Merapi Lava Tour, mengenal Monumen Tugu Yogyakarta lebih dekat, mengunjungi Kraton Yogyakarta, mengabadikan nilai bersejarah Panggung Krapyak, mengunjungi Pantai Parangkusumo, dan Gumuk Pasir dalam 12 jam perjalanan," terangnya.

Jika merasa kurang cukup, wisatawan bisa mengikuti wisata 'Mubeng Jogja' yang menawarkan paket wisata 3 hari 2 malam dengan berbagai pilihan wisata seru yang ada di Yogyakarta. Berwisata 'Mubeng Jogja' ini menawarkan berbagai pilihan wisata alam, sejarah, budaya, dan bangunan monumental yang pastinya akan melengkapi liburan seru di Yogyakarta.





Tidak kalah seru yakni wisata Hidden Story Yogyakarta dmenawarkan destinasi wisata bersejarah yang menarik wisatawan. Jenis wisata ini menawarkan 'uji nyali' di bangunan wisata bersejarah di Kotagede dan Kaliurang.

Sensasi wisata ini tentu terkesan menegangkan namun sejatinya mengenalkan wisatawan tentang sejarah bangunan tua di Yogyakarta yang saat ini viral di dunia maya.

"Pihaknya bersama seorang 'juru kunci' pemandu akan membantu meluruskan cerita keberadaan sejarah bangunan tua bersejarah yang kini disalahartikan menjadi lokasi wisata mistis," terang Medha.

Wisatawan juga diajak menyelami keindahan Sunset dan Sunrise yang menjadi cara 'unik' dalam menikmati keindahan panorama alam saat matahari terbit atau tenggelam di Yogyakarta atau Jawa Tengah.

Penikmat sunrise atau matahari terbit, dapat menyusuri keindahan diantara Puthuk Setumbu, Gereja Ayam, Borobudur, Manohara Resort, Kebun Buah Mangunan, Pinus Mangunan, Jurang Tambelan, Pinus Pengger, Bukit Panguk, atau Pinus Sewu Watu. Anda dapat memilih dan menikmati paket ini dengan rute sesuai keinginan.

"Namun jika anda lebih memilih panorama sunset atau matahari tenggelam sebagai salah satu pilihan wisata, bersiaplah untuk menikmati pilihan wisata Bukit Paralayang, Gumuk Pasir, Queen of The South, Pantai Parangtritis, Candi Ijo, Lava Bantal, Candi Ratu Boko, Watu Kapal, Tebing Breksi, atau Rumah Teletabies. Paket wisata ini dapat anda pilih lengkap dengan driver dan akomodasi," jelasnya.

Bahkan untuk mengakhiri akhir pekan yang keren, wisatawan diajak menikmati serunya wisata Ambyar Sehari. Destinasi ini ditawarkan dengan motif banyaknya kebutuhan healing.

"Melihat hasrat untuk healing yang tinggi pada saat patah hati, maka paket 'Ambyar Sehari'. Paket wisata yang siap menemani anda jalan-jalan keliling Yogyakarta. Nah saat patah hati inilah, healing ke beberapa lokasi favorit bersama bestie bisa menjadi pilihan.

Bahkan perjalanan 'Ambyar Sehari' ini akan mengantarkan imajinasi lain sembari menikmati Nglanggeran, Pinus Pengger, Pantai Parangtritis, dan Malioboro. Paket yang disediakan pun all in sudah termasuk akomodasi, tiket masuk, snack dan mineral. Patah hati? Piknikin aja," pungkas Medha.

Nah bagaimana? Ingin menikmati Yogyakarta dengan pengalaman berbeda? Yang pasti jika menikmati bersama keluarga, maka bonding time makin kuat.

Bonding adalah keterikatan kuat yang berkembang antara orang tua dan anaknya, bisa juga antara teman-teman terdekat, kekasih hati maupun komunitas karena bonding bukan barang dagangan tapi masalah hati yang diciptakan Allah SWT pada semua makhluknya.



Museum Istana Hong Kong Resmi Membuka Pintunya

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI



Setelah pembuatan selama lima tahun, Museum Istana Hong Kong (HKPM) yang bergengsi dibuka 3 Juli lalu sebagai tambahan terbaru untuk persembahan seni dan budaya Hong Kong dan Distrik Budaya Kowloon Barat.

Dilansir dari traveldailynews.asia, kehadiran museum bergabung dengan sejumlah atraksi landmark lainnya di tepi laut Victoria Harbour yang bertingkat.

Seperti M+ yang baru dibuka dan Museum Seni Hong Kong yang baru saja direnovasi, HKPM tidak hanya meningkatkan jajaran museum terkenal di kota ini tetapi juga memperkaya keragaman seni dan budayanya.

Terlebih lagi, "A Symphony of Lights" yang sangat disukai akan memandikan Victoria Harbour dalam cahaya, musik, dan warna dengan edisi khusus yang mempesona setiap malam di bulan Juli.

MUSEUM YANG WAJIB DIKUNJUNGI YANG PENUH DENGAN HARTA KARUN YANG TAK TERNILAI

Terletak di ujung barat West Kowloon Cultural District, HKPM bergabung dengan M+, museum budaya visual kontemporer global pertama di Asia, Pusat Xiqu untuk opera Tiongkok dan tempat pertunjukan kontemporer Freespace untuk membawa area ini ke tingkat yang lebih tinggi.

Pengunjung dapat menantikan beragam pameran, pertunjukan, aktivitas, dan acara menawan yang memperdalam dan mendiversifikasi penawaran budaya kota.

HKPM adalah atraksi yang wajib dikunjungi bagi pecinta seni dan budaya, dan harta karun artefak langka. Sebagai permulaan, museum ini menampung salah satu koleksi keramik Cina paling mengesankan di dunia dan lebih dari 900 karya seni pinjaman dari Museum Istana yang terhormat di Beijing

Museum itu salah satu Museum Istana terbesar dan terbaik yang pernah dibuat untuk lembaga budaya lain di luar Daratan sejak pendiriannya. HKPM juga menampilkan 13 benda berharga yang dipinjam dari Louvre sebagai bukti peran museum sebagai Pusat Pertukaran Budaya Internasional Timur-bertemu-Barat.

Dane Cheng, Direktur Eksekutif Dewan Pariwisata Hong Kong, mengatakan: "Kami senang menyambut Museum Istana Hong Kong ke lanskap seni dan budaya Hong Kong dan Distrik Budaya Kowloon Barat.

Menyenangkan, dinamis, dan terus berkembang, distrik ini penuh dengan aktivitas dan penemuan yang menggarisbawahi reputasi Hong Kong sebagai tujuan utama bagi pecinta seni dan budaya.

"Kami percaya museum kelas dunia ini akan semakin menarik minat Hong Kong sebagai tujuan seni dan budaya dan memperkuat posisi kota ini sebagai pusat pertukaran budaya internasional."

Penyempurnaan "A Symphony of Lights" menerangi bangunan terkenal baru di Victoria Harbour termasuk Star Ferry.

Dengan cakrawala dinamis Hong Kong sebagai kanvas, acara "A Symphony of Lights" membawa pemirsa dalam perjalanan multimedia yang merayakan budaya kota dan semangat inovatif.

Pada pukul 8 malam setiap malam hingga Juli, tontonan menawan ini akan menampilkan elemen baru, termasuk armada Feri Bintang 6 yang dihiasi dengan instalasi lampu yang berkilauan, dan diperluas hingga mencakup landmark baru, seperti HKPM dan M+.

Dengan serangkaian tempat seni dan budaya yang terkenal dan pertunjukan cahaya malam yang disempurnakan, pengunjung kini dapat membenamkan diri dalam petualangan satu hari di tepi pantai di Distrik Budaya Kowloon Barat yang segar.

Terletak di ujung barat Distrik Budaya Kowloon Barat, Museum Istana Hong Kong (HKPM) adalah tambahan terbaru untuk persembahan seni dan budaya Hong Kong, dan merupakan harta karun berupa artefak langka. Edisi khusus acara malam "A Symphony of Lights" Hong Kong menampilkan elemen baru pada pukul 8 malam setiap malam hingga akhir Juli.



Sumber Foto: www.cnnindonesia.com



Cafe Tobong Gamping Manjakan Tamudengan Pemandangan Indah

OLEH **SATRIO PURNOMO**

Wisata kuliner Tobong Gamping 'yang terletak di Jalan Raya, Srimartani, Piyungan, Bantul Yogyakarta menawarkan tempat ngopi dengan suguhan keindahan alam.

"Datang ke Tobong Gamping bukan mau ke tambang batu gamping tetapi tempat asyik untuk nongkrong yang terletak di bawah bukit Bintang," kata Fanny, pemilik Cafe.

Wisata kuliner kali ini berada berada di pinggiran kota Yogyakarta dan tamu bisa melihat pemandangan Bukit Bintang. Udara yang sejuk menambah pengunjung betah dan kerasan tinggal lebih lama.

Mulai buka jam 15.00 WIB hingga 23.00 WIB, pengunjung bisa menemukan area parkir yang luas, toilet yang bersih dan fasilitas Mushola sehingga tidak melupakan kewajiban sholat meski sambil berwisata.

Pengunjung di manjakan dengan suasana alam yang begitu indah berupa hamparan sawah, tempat yang nyaman jauh dari kebisingan suara motor dan kendaraan lainnya di kala memilih meja duduk di depan Tobong Gamping Jika memilih tempat di belakang bisa melihat pemandangan bukit Bintang dari bawah nampak jelas di tambah udara sejuk sehingga pikiran lembali segar setelah kepenatan seharian beraktifitas.

Untuk menu yaitu sajian khas menu dari berbagai kopi Nusantara tersedia. Sedangkan menu kulinernya yang spesial adalah ayam panggang dengan paduan bumbu rempah-rempah asli. Tersedia juga bakmie Jawa untuk menghangatkan tubuh di tengah udara yang cebderung dingin.

Tak heran selain minum kopi ada wedang seruni,wedang jahe. Untuk daftar menu harga pun sangat terjangkau mulai dari Rp 8.000 sampai Rp 35.000 jadi tidak menguras isi kantong. Berdiri diarea seluas 2500 meter persegi, berbagai aktivitas seperti acara perkawinan, acara meeting dan incentive juga bisa dilakukan baik di dalam maupun luar ruangan.



Fanny, pemilik Cafe meracik sendiri kopi untuk tamu-tamunya

Fanny mengatakan cafenya di namakan Tobong Gamping karena tempatnya memang dulu bekas pengolahan batu gamping di kenal orang dengan sebutan itu. Sekarang aktivitasnya menjadi tempat kuliner dan agar masyarakat mudah mengingatnya tetap dinamakan seperti nama aselinnya.





Pariwisata Bali Bangkit, Turis dan Frontliner Pariwisata Sama-Sama Bersyukur

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Bernie nongkrong di warung sambil menyeruput minuman ringannya dengan santai. Wanita asal Brisbane, Australia ini mengaku sudah tiga minggu lalu tiba di Bali.

Absen panjang berwisata selama dua tahun lebih pandemi COVID-19 akibat tidak ada penerbangan internasional membuatnya langsung memilih Bali sebagai tujuan berwisatanya apalagi Australia justru saat ini sedang mengalami musim dingin.

Wanita separuh baya dengan rambut bergelombang ini mengatakan di negara asalnya sudah banyak kelonggaran perjalanan sehingga setiba di Bali dia bisa langsung mengunjungi mitra-mitra bisnisnya.

"Saya sebelum COVID memang bolak-balik ke Bali dan pernah tinggal lama juga di Lombok. Kerjaan saya dulu jual-beli baju-baju dan kerajinan dari Indonesia di Aussie. Bahasa kerennya eksportir," ujarnya sambil tergelak.

Dia memilih tinggal di Sanur Kauh kawasan yang dipadati hotel dan homestay yang berada di wilayah Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Pilihannya memang tepat karena warung tempatnya bersantai disebelahnya adalah restoran Padang 24 jam yang dipadati wisatawan domestik.

Semua kebutuhan tersedia di mini market depan warung, belum lagi toko souvenir, laundry, warung kopi, bakery hanya dalam hitungan langkah. Tak heran di kawasan Sanur Kauh ini turis bule dari berbagai negara berjalan berombongan atau sewa motor mondar-mandir tanpa memakai masker seolah COVID-19 sudah hilang di bumi RI ini.

Kondisi jalanan di Pulau Dewata yang menjadi destinasi wisata utama ini memang macet, tingkat hunian hotel penuh dan turis kembali berkeliaran di tepi-tepi jalan menghidupkan perekonomian Bali.

Di dalam hotel Taksu Sanur, hotel bintang empat di kawasan yang sama, tepatnya di Jl Sudamala No.26, staff hotel bernama Antari pagi itu sibuk menyapa tamu-tamunya dan menyiapkan meja untuk mereka yang hendak sarapan.

Tamu hotel yang 98% wisatawan mancanegara dan segelintir tamu Indonesia membaur di ruang makan tepi kolam sambil menikmati sarapan paginya.

" Bersyukur sekali di liburan musim panas pertama setelah pandemi COVID -19 menurun dan terjadi pelanggaran dimana-mana di seluruh dunia membuat kegiatan pariwisata di Bali juga bangkit," kata Antari bahagia.

Sejak Mei 2022 lalu pasca Lebaran Antari sudah bekerja setiap hari di Taksu Hotel Sanur, tempat dia bekerja sejak 2018. Rona bahagia terpancar diwajahnya setelah sempat di rumahkan hingga akhir 2021, lalu mulai masuk bergilir seminggu sekali hingga akhirnya normal kerja kembali setiap hari seperti saat ini.

" Saya dan suami sama-sama kerja di hotel dan dirumahkan sehingga akhirnya saya berjualan kue donat dan risoles di pasar Sangeh untuk menyambung hidup. Kami sebagai frontliner pariwisata Bali kebetulan tidak tersentuh bantuan pemerintah hingga akhirnya pulang kampung, berjualan di pasar Sangeh," kata Antari sambil menyebut nama desanya.

Setelah penerbangan internasional ke Bali di buka 4 Febuari 2022 lalu, sekitar delapan bulan mundur dari jadwal semula Juli 2021, Bali mulai menggeliat perekonomiannya.





"Saya sangat bersyukur karena pengalaman jualan kue biar harga murah hanya Rp 1000,-/ buah masyarakat kebutuhan utamanya untuk bisa bertahan hidup dan bisa makan tiga kali sehari jadi jualan saya sering tidak laku" kata Antari.

Di seputar kolam renang, wisman banyak menghabiskan waktu dan saling bertegur sapa. Apakah pengalaman pandemi COVID-19 membuat mereka menjadi lebih human dan tidak individualistis?

Steven Sharma, wisatawan asal AS asyik melakukan olahraga aqua aerobic di kolam hotel, berjalan di dalam air seperti halnya jogging diselingi berenang.

"Saya turun 9 kg dengan aqua aerobic dan mengatur pola makan. Olah karena itu dalam kunjungan ke dua ini saya sangat di support istri yang senang saya mampu menurunkan berat badan," katanya.

Sejak penerbangan internasional sudah dibuka, Steven yang keturunan India dan beristri Muslimah dari Pakistan bersama keluarga sudah dua kali bolak-balik ke Bali. Kunjungan pertama 21 hari bersama istri dan anak tunggalnya. Kali ini dia datang sendiri dan melakukan Work from Bali.

Ayahnya yang bekerja di bagian kargo United Airlines sering mengajak keluarganya untuk travel sehingga Steven dan keluarganya sendiri juga punya hobi traveling. Dari berbagai perjalanannya itu, Indonesia mendapat tempat khusus di hatinya meskipun Thailand dan negara Asean lainnya juga memiliki kekayaan alam yang indah.

"Orang Thailand dan Indonesia sama-sama ramah namun dalam hal hospitality yang menonjol adalah orang Indonesia nampaknya lebih bekerja dengan hati sehingga langsung klik dan jadi seperti saudara," kata Steven yang akrab dengan para staff hotel.

Steven mengaku sebagai digital nomad bisnisnya berjalan lancar dan dia mengeksplor hotel-hotel lain maupun daerah wisata di Bali lainnya.

"Istri saya kali ini tidak ikut tapi kami akan selalu kembali ke Bali," tegasnya. Dia ikut senang pariwisata Bali bangkit, sebagai turis dia dapat kembali ke pulau dewata, bertemu kembali dengan teman-teman barunya, para frontliner di industri pariwisata Bali.



PROFESSIONAL PHOTO COVERAGE


STUDY PHOTOGRAPHY
photo & video project

Capturing the special moments of your day.



Study Photography is a team of professional photographer based in Jakarta, Indonesia. We have covered numerous events and weddings since 2016 and is extremely highly rated. Book an appointment through our instagram today!

Get huge discounts when you book by December 31th, 2022. For a full list of our services and packages, visit our instagram @study_photography



BALI TIMBUNGAN, SAJIAN KERAJAAN DI RESTO SPESIAL

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Wisata kuliner di Bali yang patut diperkenalkan dan direkomendasikan pada keluarga besar mulai dari orangtua, istri/ suami, anak, menantu dan cucu adalah sajian kerajaan Bali yang kini sudah bisa dihidangkan di meja resto spesial Bali Timbungan.

" Tujuh tahun terakhir. tepatnya sejak 2016, Restoran Bali Timbungan berkomitmen untuk melestarikan tradisi Bali dan menyajikan santapan istimewa ini kepada masyarakat. Kini sudah ada tiga resto, dua di Bali dan satu di gedung Sarinah, Jakarta," kata Anton Thedy, Direktur Operasi restoran ini.

Sajian kerajaan yang dulunya menjadi kuliner spesial di kalangan Raja-raja dan keturunannya ini memang tertulis pada naskah kuno di daun lontar "Dharma Caruban" yang artinya makanan yang dimasak menggunakan bambu selama 12 jam dengan api kecil, katanya.

Anton menyebut proses masak Bali Timbungan sangat panjang dengan mencampur beragam rempah "Bumbu Genep" menciptakan aroma, daging yang empuk menjadi hidangan lezat kerajaan atau disajikan saat upacara ritual.



"Kami percaya harus melestarikan warisan budaya Indonesia, dan cara kami adalah melalui tradisi masakan Bali. Restoran Bali Timbungan ke tiga baru saja buka di Gedung Sarinah, Thamrin, Jakarta, bulan Juni lalu," jelas Anton Thedy, kemarin.

Kehadiran cabang yang ketiga di jantung Ibukota itu merupakan wujud dari komitmen dalam mengembangkan bisnis di luar Bali dengan tetap konsisten mewakili tradisi pengalaman kuliner Bali untuk masyarakat kita saat ini yang sudah ada dari berabad-abad lalu.

Anton mengatakan Bali Timbungan menawarkan beragam pilihan santapan daging mulai dari bebek, ayam, dan makanan laut. Nama "Timbungan" berasal dari budaya pangan dari berabad-abad lalu pada era kerajaan Bali.

Banyak lagi kreasi barunya yang bersumber dari tradisi tempo dulu seperti minuman segar dari daun kedondong, minuman dari mpon-mpon yang bisa instan berubah warna saat di campur dengan air jeruk nipis atau menikmati pisang kepok goreng berselaput karamel yang disantap dengan topping ice cream kekinian.

Kesuksesan restoran Bali Timbungan di Sunset Road Kuta dan di Secret Garden Bedugul, Bali misalnya, memang diikuti dengan upaya dalam berinovasi dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat domestik atau internasional dengan menjaga cita rasa tradisional tegasnya.

DARI GENERASI KE GENERASI

Benarkah menunya patut diperkenalkan dari generasi ke generasi bahkan pada warga atau orang Bali sendiri? Devi, supervisor restoran di Sunset Road yang mendampingi Anton Thedy dengan gesit menjawab bahwa selama musim libur sekolah saat ini, wisatawan domestik dari berbagai kota di Indonesia datang ke Bali Timbungan Sunset Road.

"Rombongan keluarga yang datang bukan hanya dari domestik, kalangan turis bule juga berlibur sama tiga balita sekaligus misalnya," kata Devi. Di Sunset Road, Bali Timbungan yang memiliki kapasitas 118 kursi di lantai bawah dan 100 kursi dilantai atas pada puncak liburan di awal Juli per hari bahkan bisa mencapai 250 orang tamu.

"Pokoknya setelah pelonggaran PCR, karantina dan peraturan lainnya, restoran kami okupansi kursinya mencapai di atas 70% per hari. Namun untuk omzet penjualan saat ini belum ada yang mengalahkan Desember 2021 jelang tahun baru yang akhirnya angka tembus Rp 1 miliar/ bulan," kata Devi.

Bagi Devi, masuknya wisman dan wisatawan domestik sejak Libur Lebaran Mei lalu di susul libur sekolah Juli 2022 ini memberikan semangat kerja yang tinggi bagi tim restorannya di Bali.

"Kami sudah mengalami banyak hal saat pandemi global COVID-19 mulai dari bergiliran jualan di Supermarket Tiara merayu pengunjung untuk membeli frozen food Bebek Timbungan hingga melayani barbeque door to door hingga ke Tabanan," ungkap Devi.

"Kami sudah mengalami banyak hal saat pandemi global COVID-19 mulai dari bergiliran jualan di Supermarket Tiara merayu pengunjung untuk membeli frozen food Bebek Timbungan hingga melayani barbeque door to door hingga ke Tabanan," ungkap Devi.

Semua itu dilakukan agar pemilik restoran, tidak merumahkan karyawan dan pelanggan tetap bisa menikmati sajian ditengah kebijakan Perberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

"Saat itu jumlah karyawan yang bekerja hanya 40% atau 13 hari kerja saja sehingga kami bergiliran masuk. Selama lima bulan kami melayani barbeque dari rumah ke rumah atau dari villa ke villa yang ingin barbeque di halamannya sendiri akibat PPKM itu," ungkap Devi.

Mulai September 2021 kreativitas berjualan door to door itu berakhir dan restoran okupansinya mencapai puncak penghasilan yang dirayakan bersama dengan staf party debgan Anton Thedy dan owner Billy Hartono Salim.

Bisnis yang dirintis Billy berawal dari menu populer yang disajikan di The Luwus Restaurant. Selama 3 tahun berturut-turut Bebek Timbungan Heritage Cuisine Resto, adalah juara Balinese Food Festival dan mendapatkan predikat Best of The Best Balinese Food Festival 2016 – 2018 yang digelar oleh Yayasan Tri Hita Karana Bali.

Selanjutnya Bebek Timbungan memenangkan Melapa-Melapi Awards 2018 pada kategori lainnya yaitu Best of Taste, Best of Serving, Best of Presentation.

LESTARIKAN TRADISI MEGIBUNG

Berada di lokasi strategis dan memiliki area yang mengakomodasi semua jenis pertemuan bisnis, acara, komunitas atau pertemuan keluarga untuk seluruh pelanggan termasuk melayani tamu-tamu dari grup travel agent.

"Lokasi yang mengarah dari dan ke bandara Ngurah Rai membuat banyak tamu yang baru mendarat di Bali langsung menjadwalkan makan di restoran kami, begitu juga yang check-out dari hotel menuju bandara menyempatkan untuk menikmati menu-menu favorit restoran kami," kata Devi.

Oleh karena itu, kata Devi, restorannya juga mempertahankan budaya Bali dengan menghadirkan tradisi Megibung, yaitu tradisi makan bersama dalam satu wadah dan duduk dengan posisi melingkar.





Makanan megibung disajikan dalam satu wadah bernama dulang Bali yang beralaskan daun pisang. Di dalam dulang Bali nantinya akan disajikan aneka makanan khas Bali.

Beberapa menu yang bisa dinikmati seperti Bebek Timbungan, Ayam Suwir Klungkung, Sate Lilit Ikan Karangasem, Sate Bawah Pohon Jambu, Kerang Bumbu Kedonganan, Sudang Lepet Singaraja, Cumi Goreng, Udang Goreng, Urab Paku, Sup Sari Segara, dan Bakwan Jagung.

Setelah pandemi ini, Bali memang ingin mengembangkan sektor kulinernya, sehingga Bali tidak hanya dikenal dari sektor wisatanya saja. Dengan berbagai kreativitas, dia yakin kuliner peninggalan Raja-jaja Bali ini memberikan kekayaan pengalaman bagi wisman.

"Jangan khawatir kami terus berupaya memberikan pelayanan terbaik. COVID-19 memberikan pengalaman berharga bagi kami dan membuat semangat staff untuk melayani justru lebih tinggi," katanya.

Sebagai salah satu restoran yang menyajikan masakan otentik Bali, resto ini sebelumnya dikenal dengan nama Bebek Timbungan dan menjadi Bali Timbungan per Maret 2022 lalu.

"Kami sangat berterima kasih pada Sang Hyang Widhi atas pengalaman pandemi dan kebangkitan usaha ini," kata Devi mengakhiri obrolan di tengah makan siang yang nyaman di Bali Timbungan Sunset Road. Au Revoir Devi!



Penjara Bersejarah Jadi Destinasi Wisata Dunia

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Umumnya penjara bukan lokasi yang ingin dikunjungi bagi wisatawan dari negara manapun, lantaran keberadaannya sebagai tempat hukuman narapidana, penjahat yang menjadi musuh masyarakat.

Namun, beberapa penjara di dunia memiliki sejarah luar biasa, hingga membuatnya menjadi salah satu destinasi wisata. Di dunia terdapat sejumlah penjara bersejarah, di antaranya:

#. ALCATRAZ, CALIFORNIA, AMERIKA SERIKAT

Pulau kecil bernama Alcatraz yang terletak berdekatan dengan San Francisco Fisherman Wharf ditetapkan menjadi sebuah penjara pada 1934. Hingga 1963, Alcatraz dikenal sebagai penjara dengan keamanan super maksimum dan menjadi penjara untuk penjahat kelas kakap. Saat ini Alcatraz telah menjadi tempat wisata terkenal. Sebuah kapal khusus disediakan untuk para turis yang ingin menyambangi Alcatraz. Selama perjalanan, pengunjung akan disugahi pemandangan indah dari Kota San Francisco.

#. CHATEAU D'IF, PRANCIS

Chateau d'If awalnya merupakan sebuah benteng dan baru menjadi penjara pada pertengahan abad ke-17. Chateau d'If, terletak di sebuah pulau kecil sekitar 1,6 kilometer (km) dari lepas pantai Marseille, Prancis. Letak wilayah Chateau d'If yang terisolasi seperti Alcatraz, membuatnya ideal menjadi penjara bagi beberapa ribu tahanan politik dan agama. Kini Chateau d'If telah dibuka untuk umum dan dikunjungi wisatawan dari penjuru dunia.

#. KILMAINHAM GAOL, IRLANDIA

Kilmainham Gaol dibangun pada 1796 dan digunakan sebagai penjara sampai 1924. Penjara ini tidak memiliki sekat pemisah antara tahanan, sehingga baik pria, wanita dan anak-anak dikurung bersama-sama dalam satu sel. Revolusioner terkenal Irlandia, termasuk para pemimpin dari Easter menjadi penghuni penjara tersebut. Hari ini, penjara terkenal di Dublin tersebut telah menjadi sebuah museum sejarah Irlandia dan dianggap sebagai salah satu museum terbaik di Dublin.

#. ROBBEN ISLAND, AFRIKA SELATAN

Robben Island adalah sebuah pulau kecil di Cape Town. Pulau ini digunakan sebagai penjara selama rezim apartheid berlangsung di Afrika Selatan. Mantan Presiden terkemuka Afrika Selatan, Nelson Mandela pernah mendekam di Robben selama 18 tahun. Kini Robben Island telah tercatat menjadi situs warisan dunia UNESCO. Robben juga dikenal sebagai habitat penguin Afrika.

#. DEVIL'S ISLAND, GUYANA, PRANCIS

Devil's Island atau Pulau Setan, adalah sebuah penjara yang dioperasikan dari 1852, ketika kekaisaran Prancis diperintah oleh Napoleon Bonaparte sampai 1953. Penjara ini digunakan oleh Prancis untuk tempat pembuangan tahanan politik. Tahanan paling terkenal adalah Kapten Alfred Dreyfus. Melarikan diri dari Pulau Setan dianggap mustahil karena pulau tersebut dikelilingi oleh sungai yang penuh ikan piranha dan hutan lebat Amerika Selatan.



Penjara/ pulau Alcatraz

Foto: David Vives



Kilmainham Gaol

Foto: Yoav Aziz



Devil's Island

Sumber foto: Wicipedia.com



Tower of London

Foto: Wender Junior Souza Vieira

#. TOWER OF LONDON, INGGRIS

Tower of London adalah sebuah kastil bersejarah di tepi utara Sungai Thames, Inggris. Kastil ini digunakan menjadi penjara pada 1100 sampai 1952. Tower of London menjadi penjara kerajaan paling penting di negara Ratu Elizabeth tersebut selama abad pertengahan. Kini kastil bekas penjara tersebut tercatat sebagai situs warisan dunia UNESCO.

#. PORT ARTHUR, AUSTRALIA

Porth Arthur terletak di Semenanjung Tasman. Port Arthur menjadi penjara untuk Kerajaan Inggris sejak 1833. Port Arthur Penitentiary akhirnya ditinggalkan pada 1877. Hari ini Porth Arthur telah menjadi salah satu situs warisan dunia.



Hanoi Hilton

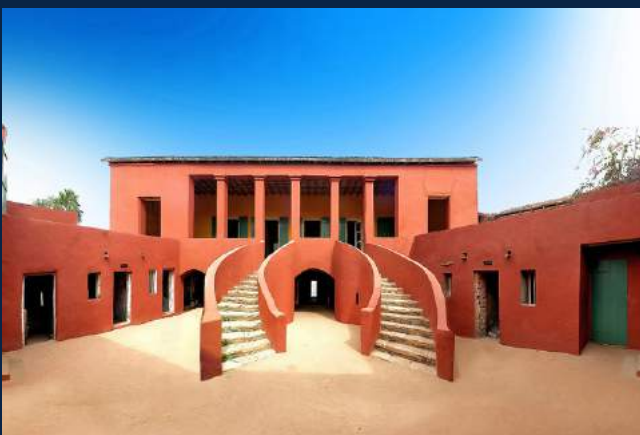
Sumber foto: havecamerawilltravel.com

#. HANOI HILTON, VIETNAM

Penjara Hanoi Hilton dibangun oleh Prancis pada akhir abad ke-19 untuk menahan tahanan politik Vietnam. Kemudian, selama perang Vietnam berlangsung, penjara tersebut digunakan untuk mengurung tawanan perang Amerika. Penjara Hanoi Hilton dikenal kejam. Para tahanan tidak hanya kelaparan, tetapi juga dilaporkan disiksa dan dibunuh. Penjara ditutup pada 1990-an, dan meninggalkan sedikit sisa bangunan yang sekarang telah berubah menjadi museum.

#. ELMINA CASTLE, GHANA

Elmina Castle dibangun oleh Portugis pada 1482 sebagai penjara bagi para budak yang nantinya akan dijual. Belanda kemudian mengambil alih Elmina Castle pada 1637 dan tetap menggunakan penjara ini untuk hal yang sama. Kini Elmina Castle telah menjadi situs sejarah populer, dan situs warisan dunia, UNESCO. Elmina Castle juga merupakan bangunan Eropa tertua di Ghana.



House of Slaves

Foto: www.sitesofconscience.org

#. HOUSE OF SLAVES, PULAU GOREE, SENEGAL

The House of Slaves 1848 (Maison des Esclaves) digunakan untuk mengurung budak Afrika sebelum mereka dikirim jauh keluar Afrika. Penjara ini terletak di Pulau Goree, di lepas pantai Dakar, Senegal. Kini House of Slaves telah menjadi museum terkenal. (*)

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id

Keliling Palais de Nations dan Wisata Kota di Jenewa

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Suhu udara 13 derajat celcius menyapa saat keluar dari "belalai" pesawat Etihad di Geneva Airport atau Jenewa Airport pukul 7.30 pagi waktu setempat. Alhamdulillah, akhirnya tiba juga di "rumah" bagi sederet organisasi besar internasional, mulai dari PBB sampai dengan WHO.

Melihat semua tanda arah yang berbahasa Prancis, jadi optimistis bahasa yang saya pelajari di bangku kuliah bisa membantu petualangan dua oma di Eropa ini mulai dari Swiss yang tidak hanya menjadi markas bagi organisasi penting saja, melainkan juga menjadi salah satu icon di Eropa.

Proses imigrasi berjalan lancar setelah itu melewati toko-toko duty free yang menjual beragam item mulai dari produk, coklat, parfum, fashion, jam tangan hingga rokok dan produk elektronik. Kunjungan pertama ke Jenewa tahun 1990 an kembali muncul. Bagaimanakah 'wajah' kota ini karena kenangan yang membekas adalah Danau Jenewa saja di pusat kota.

Tiba di ruangan pengambilan bagasi dan fokus pada koper yang sedang berputar-putar, oma Dewi Stalini Kushariadi, besan yang menjadi teman seperjalan kesulitan mengambil trolley untuk membawa bagasi.

"Ibu dari Kementrian mana?" tanya seorang pria berwajah Melayu di samping saya. Rupanya pak Rahmat dari kantor Perwakilan Tetap RI (PTRI) di Jenewa mau menjemput rombongan para pejabat dari beberapa kementrian yang akan meeting di kota ini.

Selama di perjalanan memang saya sempat berkenalan dengan Ibu Gladis, Kabid Sumber daya Hayati Kemenko Maritim bersama stafnya Sendy dan Sammy yang akan mengikuti konferensi di Geneva juga.

Banyak juga rombongan dari Menaker, Deplu, Kementrian Hukum dan HAM serta institusi lainnya yang satu penerbangan dengan saya.



Di dalam pesawat saya bahkan sempat ngobrol dengan dua profesional muda yang bekerja di Abu Dhabi, tempat transit saya sebelum ke Jenewa.

Mereka pulang mudik Lebaran bersama keluarganya di Jakarta dan Bandung dan kembali ke Abu Dhabi.

"Saya traveling berdua saja pak bersama bu Dewi, besan saya. Duo Oma ini mau jenguk keponakan saya Nuraina Bandarsyah atau biasa dipanggil Ina Bandarsyah yang bekerja di World Intellectual Property Organization (WIPO) di Jenewa," ucap saya menjawab pertanyaan pak Rachmat yang bertugas menjemput tamu-tamu PTRI.

Alhamdulillah pak Rachmat juga kenal baik dengan Ina dan langsung memberikan uang koin untuk melepaskan trolley serta membantu menaikkan 4 koper ke atas trolley dengan total seberat 54 kg dengan santai. Alhamdulillah rejeki anak soleha, terbebas dari encok pinggang karena beban mengangkat bagasi teratasi oleh pak Rachmat.

Keluar dari ruang bagasi, saya mengambil tiket gratis buat naik bus lalu kami berdua duduk menunggu di seberang counter telpon gratis buat penumpang yang perlu berkomunikasi untuk penjemputan.

Ina yang akan menjemput belum tiba, tapi kami berdua asyik mempelajari fasilitas gratis lainnya yang menjadi bagian dari pelayanan airport Geneva (Jenewa).

Nah rupanya ada Wi Fi gratis juga di sebelah telpon gratis. Caranya scan dulu boarding pass milik kita lalu akan keluar kertas berisi password untuk mendapatkan WI-FI. Setelah itu duduk manis di cafe sambil menunggu jemputan dan tetap terhubung dengan dunia maya.

CITY TOUR JENEWA

Begitu Ina datang menjemput kami langsung keluar dan menuju deretan taxi. Alhamdulillah urutan pertama taksinya ternyata mobil Jaguar. Sekitar 20 menit kemudian sudah tiba di apartemen Ina di Lignon Avenue dan sang supir senyum-senyum saja ketika kami minta difotoin dengan mobil Jaguar.

"Di Jakarta tidak ada taksi umum dengan mobil Jaguar begini pak. Buat cerita sama anak dan cucu yang mensupport perjalanan ini," kata saya dengan bahasa Prancis yang meluncur begitu saja padahal belajarnya sudah 36 tahun lalu.

Selesai menata koper di apartemen dan beristirahat sejenak, perjalanan dilanjutkan dengan city tour pertama ke kompleks perkantoran Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Suasana kota Jenewa yang berada di ketinggian 375 dpl ini tampak sepi saat weekend. Mereka libur tiga hari karena Senin ini libur nasional dari perayaan agama Kristen Pantekosta.

Dewi Stalini langsung minta kami menuju Palais des Nations, kompleks perkantoran PBB. Konon tidak kurang dari 8.000 pertemuan internasional setiap tahun diselenggarakan mulai dari masalah ekonomi, kesejahteraan sosial, tenaga kerja, perlucutan senjata, pengungsi dan lainnya.

Cukup naik bis dari depan apartemen, kami sudah berbekal tiket naik beragam jenis transportasi yang ada untuk keliling Jenewa. Mbak Dewi ingin melihat misalnya ada simbol kursi raksasa berwarna merah yang kakinya patah satu. Ini kampanye anti perang PBB dan anti ranjau.

Di WA group teman SMP dan SMAnya banyak yang menyarankan biar afdol kalau sudah berada di Jenewa harus ada foto depan kursi merah itu, kata Dewi.

Di Jeneva, keberadaan UN atau PBB menjadi daya tarik sendiri. Benar saja begitu tiba baru kelihatan ada gerombolan turis tentunya untuk mengabadikan kantor UN tersebut berikut halaman luas dengan air mancur bersusun rapi.

Saya langsung menerobos deretan air mancur yang menyembur turun naik. Dewi juga langsung berfoto di bawah kursi raksasa yang satu kakinya patah. Kami lalu menyebrang ke pagar halaman luas penuh bendera negara-negara anggota. Hujan gerimis tidak menghalangi kami berpose bak sosialita dan selebriti.



"Kalau Ina bisa masuk ke gedung UN karena punya UN beige yang bekerja di WIPO, wisman cukup di luar saja," kata Ina menjelaskan. Konon Jenewa dipilih menjadi kantor PBB karena sejak Perang Dunia (PD II), Swiss termasuk negara yang netral dan merupakan kota kelahiran filsuf kesohor, Jean-Jacques Rousseau (1712-1778), seorang yang membawa 'pencerahan'.

Dialah yang menginspirasi revolusi Prancis dan pengembangan teori politik demokrasi, dimana dia menolak kekuasaan raja dan bangsawan, melainkan diganti dengan kehendak umum rakyat. Bagi saya sendiri yang melekat saat mendengar kata Jenewa adalah tempat orang kaya menyimpan uang dari hasil bisnis halal maupun korupsi termasuk dari Indonesia.

Jaminan kerahasiaan bank-bank Swiss pada umumnya dan Jenewa khususnya sudah menjadi kisah klasik. Tidak pernah ada yang berhasil mengungkapkan, berapa sesungguhnya jumlah timbunan harta serta besarnya simpanan uang para koruptor di Geneva. Rahasia tersebut dijaga erat sehingga kepercayaan kepada otoritas keuangan Swiss tidak pernah goyah walau zaman dan rezim datang silih berganti.

Pada sisi lain, keramahan warga Jenewa sangat menakjubkan, mungkin karena sudah berabad-abad kota ini menjadi ajang pertemuan antarbangsa. Ada lagi sih yang mengingatkan saya dengan Jenewa yaitu Palang Merah Internasional yang simbolnya ada di setiap souvenir.



Ada sedikitnya lima jam terkenal di dunia dari negeri ini yaitu Rolex. Awalnya, perusahaan jam ini berdiri di London, Inggris pada 1905. Namun, pada 1919, ia bergeser ke Jenewa, Swiss hingga kini. Merk lainnya untuk jam bergensi adalah Bomberg, Patek Phillipe, Tag Heuer dan Tissot.

Di kawasan kompleks PBB ini bangunannya meski bertingkat tinggi sama saja, datar dan tidak mewah. Tapi ada obyek lainnya yang banyak dikunjungi turis yaitu Jardine Botanique (taman botanik). Namun karena cuaca mendung dan gerimis maka pilihan berikutnya menuju ke tengah kota.

Dari Palais de Nation, Ina mengajak kami naik trem ke stasiun kereta utama, Cornavin. Di atas trem ada papan iklan digital serta seruan jika seseorang mendapatkan perlakuan rasial, tidak adil dan bentuk ketidaknyamanan lainnya bisa mengadukan dan menghubungi telpon tertentu.

"Kita turun di stasiun untuk belanja dan beli SIM Card karena kalau hari libur semua toko, mall dan fasilitas umum termasuk perbankan hanya ada di stasiun kereta. Waktu pertama datang stress deh karena kotanya sepi," kata Ina.

Keindahan Danau Jenewa

Lake of Geneva atau Danau Jenewa dan Flower Clock yang dikunjungi artis Syahrini dan Reino Barack saat berbulan madu ke Swiss juga menjadi sasaran kami untuk foto bersama. Masih banyak lagi target city tour hari ini tapi hujan dan cuaca mendung cukup menghambat aktivitas.

Ada sederet destinasi wisata menarik lainnya seperti Art and History Museum, International Red Cross and Red Crescent Museum sampai dengan Jet d'Eau atau air mancur terkenal di Jenewa yang airnya dapat mencuat sampai setinggi 140 meter.

Turun dari bis, kami berjalan sedikit menuju danau dan langsung berfoto di Flower Clock. Lumayan banyak peminat dari turis untuk berfoto di icon kota Jenewa ini sehingga harus foto dengan setengah tergesa-gesa.

Berada di tepi Danau Jenewa maka segala kepenatan dan stres yang menyelimuti tubuh juga pikiran akan terlepas. Saya ingat saat pertama kali datang di tahun 1994 meliput konferensi internasional, saya suka menyempatkan duduk berlama-lama menghilangkan stres.

Keindahan alam yang terpampang luas di Danau Jenewa ini memukau karena ada kapal buat mengitari danau, deretan yacht parkir, burung-burung bersliweran maupun angsa putih yang berenang anggun hilir mudik dengan lehernya yang panjang menggemaskan.

Bangku-bangku yang mengitari tepi danau kosong melompong akibat cuaca gerimis. Padahal biasanya banyak orang yang bersantai di tempat ini hanya untuk sekedar ngobrol atau berdiam diri sambil menikmati keindahan.

Tidak hanya menikmati keindahan alamnya dari pinggiran saja, saya dan rombongan sempat berfoto ria di kawasan kota tuanya berdekatan dengan danau. Pokoknya tidak kalah dengan gaya maju mundurnya Syahrini deh, beragam pose juga kami lakukan layaknya foto model.

La Vieille Ville (Kota Tua) merupakan salah satu tempat menarik untuk dikunjungi ketika berwisata ke Jenewa. Dikatakan sebagai The Old Town atau Kota Tua karena memang kota ini didirikan sejak beratus-ratus tahun lalu dan mayoritas bangunannya masih terjaga sampai sekarang.

Sejarah pertumbuhan Genewa adalah catatan pengalaman kerja sama antarbangsa. Sejak abad XVI, kota ini telah menjadi pusat penampungan umat Kristen Protestan yang lari menyelamatkan diri.

Pada tahun 1555, John Calvin mendirikan Academie, cikal-bakal University of Geneva, sebuah lembaga pendidikan tinggi dengan reputasi khusus dalam kajian tenaga nuklir untuk perdamaian.

Ingat pelajaran di Sekolah Dasar (SD)? di kota ini pula Henri Dunant tahun 1863 merintis lembaga penolong korban perang berikut bencana alam, diberi nama Palang Merah. Lambangnya kemudian merupakan kebalikan bendera nasional Swiss.



Stasiun Central Genève-Cornavin

Lumayan juga city tour dalam waktu 2,5 jam. Kami kembali ke stasiun kereta central dan masuk ke dalam Migros, super market yang menyediakan beragam kebutuhan. Mbak Dewi ingin menjamu tuan rumah dengan masakan kare ayam dan ikan balado. Sambil menunggu Ina dan Dewi berbelanja, saya keluar dari Migros dan asyik melihat warga multietnis lalu lintas. Maklum di Swiss konon ada lebih dari 200 lembaga internasional berkantor sehingga mereka yang melintas di pintu utama stasiun juga datang dari beragam bangsa.

Di sebuah sudut, sekelompok senior citizen berbahasa Perancis dan usia 80 an tahun saling mengucapkan kata perpisahan dan mengatur jadwal pergi bersama lagi . Di sudut lain ada segerombolan pria Italia berpakaian necis dan berjas membagi-bagi uang diantara mereka. Kontan saya jadi ingat film The Godfather dengan tokoh Vito Corleone seorang pemimpin mafia yang paling disegani di Amerika. Swiss memang mempunyai empat bahasa resmi: Jerman, Perancis, Italia, dan Romansh yang kurang populer. Kota Jenewa dekat dengan perbatasan Prancis, bahasa sehari hari penduduk disini adalah bahasa Prancis. Berbeda dengan penduduk kota Zurich dan Bern yang berdekatan dengan Jerman yang menggunakan bahasa Jerman. Sedangkan di Lugano, kota tepi Danau di Swiss selatan yang berdekatan dengan kota Milan, bahasa harian menggunakan bahasa Itali. Itulah sebabnya Swiss adalah negara dengan tiga bahasa Nasional..

"Assalamualaikum, bonjour madame," sapa seorang pria sambil mengangguk ramah yang langsung saya jawab dengan Mualaikum salam. Pria Afrika yang nampaknya juga seorang Muslim itu ternyata hanya melintas.

Namun keramahannya membuat saya nyaman ditengah keramaian sebuah stasiun besar. Baru beberapa jam di Jenewa saya melihat banyak wanitanya yang memakai hijab juga. Menjadi Muslim traveler di Jenewa bukan masalah karena penerimaan warganya yang ramah.

Selain stasiun, paling mudah berjumpa dengan masyarakat Asia adalah dengan mengunjungi toko Thu Hang dekat stasiun juga. Beberapa bumbu yang tidak dijumpai di Migros kami cari di toko milik orang Vietnam.

Bener saja, jenis sayurannya komplit sampai toge, pete, ikan asin bahkan untuk kudapannya banyak kesamaan dengan di tanah air seperti kue lepet, biji salak dan makanan ketan lainnya. Pengunjungnya selain dari Indonesia juga Thailand, Pilipina dan Vietnam sendiri yang membeli beragam kebutuhan.

Alhasil hari pertama ini banyak pertemuan dengan warga dunia. Sekitar jam 15.00 perjalanan berakhir dan kami kembali ke stasiun untuk naik bis yang langsung berhenti di depan apartement dan beristirahat panjang, mengumpulkan energi lagi untuk petualangan di hari kedua.





wonderful
indonesia 